

11 Maret 2019

Market Review

IHSG, Jumat 08 Maret 2019 ditutup melemah sebesar 74,88 poin atau 1,16 % ke level 6.383. Setelah bergerak diantara 6.381 - 6.442. Sebanyak 131 saham naik, 274 saham turun, dan 224 saham tidak bergerak. Investor bertransaksi Rp 9,23 Triliun. Di pasar reguler, investor asing membukukan transaksi jual bersih sebesar Rp 609 miliar.

Market Outlook

Bursa saham Wall Street memperpanjang pelemahan pada perdagangan Jumat akhir pekan ini. Pelemahan tersebut diperpanjang selama 5 sesi beruntun serta menorehkan koreksi mingguan terburuk sejak akhir 2018. Jobs data di AS yang lemah, membangkitkan kekhawatiran terhadap perekonomian global. Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) turun 0,09 persen ke level 25.450. Indeks S&P 500 turun 0,21 persen ke 2.743 dan Indeks Nasdaq melemah -0,18 persen ke posisi 7.408.

Market saham Eropa menorehkan pelemahan mingguan terburuk jika dihitung sejak Desember akhir tahun lalu. Pada akhir perdagangan pekan ini, pasar Eropa memperpanjang koreksi seiring perekonomian China dan Jerman yang lesu. Di bursa saham Jerman, Indeks DAX melemah -0,52 persen ke level 11.457. Indeks FTSE (Inggris) tumbang 0,74 persen di level 7104. Indeks CAC (Perancis) terkoreksi turun 0,70 persen di posisi 5.231.

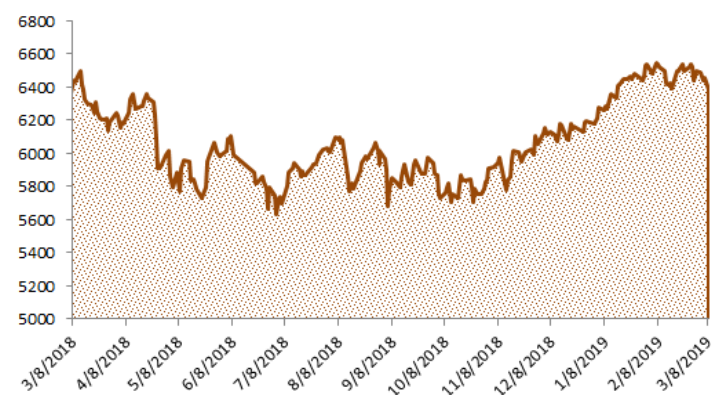
Pasar saham Asia melemah pada sesi pagi perdagangan hari Jumat (8/3) setelah muncul pelemahan data ekspor China yang mengejutkan sehingga meningkatkan ketakutan market terhadap perlambatan ekonomi global. Hal ini terjadi sehari setelah para pejabat Uni Eropa memangkaskan proyeksi pertumbuhan ekonomi kawasan tersebut. Indeks Nikkei 225 (Jepang) -2,01% ke level 21.025. Indeks Hang Seng (Hong Kong) -1,91% di posisi 28.228. Indeks Straits Time (Singapura) -1,00% ke 3.197.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berakhir di zona merah pada perdagangan hari Jumat (8/3). IHSG terkikis -1,16 persen (-75 poin) ke level 6.383. Indeks LQ45 -1,42% ke 994. Indeks IDX30 -1,40% ke level 546. IDX80 -1,39% ke 140. Indeks JII -1,55% ke 689. Indeks Kompas100 -1,33% ke 1.290. Saham-saham teraktif: LPPF, TLKM, SRIL, ASII, ANTM, TRAM, UNTR. Saham-saham top gainers LQ45: LPPF, ADRO, INDY, KLBF, INDF, SCMA, TKIM. Saham-saham top losers LQ45: ITMG, WSBP, HMSP, ADHI, INKP, ERAA, TPIA. Nilai tukar rupiah lanjut melemah -1,29% ke posisi Rp14.323 terhadap dolar AS.

News Emiten

- **Selain kontrak, ADHI meraih pendanaan dari obligasi.** PT Adhi Karya Tbk (ADHI) berhasil melampaui target perolehan kontrak baru di 2018. Tahun lalu, ADHI menargetkan pencapaian kontrak baru senilai Rp 23,3 triliun. Sepanjang tahun 2018, ADHI berhasil mencatat perolehan kontrak baru sebesar Rp 24,8 triliun. Dengan capaian kontrak tahun 2018, ADHI menargetkan memperoleh kontrak baru sebesar Rp 26,04 triliun pada tahun 2019. Disamping menargetkan kontrak baru untuk pertumbuhan kinerja, ADHI juga berencana untuk memperoleh pendanaan. Pendanaan yang diperoleh pun demi menjaga arus keuangan ADHI. Tahun 2019 pendanaan dari kredit perbankan, obligasi dan sumber pendanaan internal. Untuk penerbitan obligasi senilai Rp 2,1 triliun, pendanaan ini merupakan sisa emisi obligasi berkelanjutan I tahun 2017 dengan nilai plafon Rp 5 triliun. Dana yang dihimpun dari obligasi tersebut juga akan digunakan untuk memperkuat permodalan di tahun 2019.
- **MYOR optimis kembangkan bisnis ditengah ketidakpastian global.** Ditengah ketidakpastian global dan perlambatan ekonomi global, PT Mayora Indah (MYOR) masih optimis mengembangkan bisnisnya. Bahkan, eksportir barang konsumsi terbesar ini berharap permintaan kopi instan dan biskuit mampu mendorong pertumbuhan pendapatan dua digit selama lima tahun ke depan. tahun ini perusahaan akan mendorong ekspor kopi instan ke Rusia dan negara-negara Eropa Timur. Emiten ini juga berencana untuk memasarkan lebih banyak produknya di Asia Tenggara, yang merupakan 60% dari Rp 10 triliun rupiah (US\$ 708 juta) ekspor tahunannya. Sampai saat ini produk diekspor sudah lebih dari 100 negara dan masih banyak potensi lagi. Jadi ditengah ketidakpastian global tidak menutup kemungkinan untuk tetap eksplor.

IHSG 08 Maret 2019



IHSG Statistics

		Chg	(%)
Close	6,383	-74.88	-1.16%
Volume (Jutaan Lembar)	16,585		
Value (Rp Milliar)	9,236		
Year to Date (YTD)			+3.04%
Quarter to Date (QTD)			+4.52%
Month to date (MTD)			-2.35%
PE			15.3

Market Indices

	Last	Chg	(%)
Amerika			
Dow Jones	25,450.24	-22.99	-0.09%
Nasdaq	7,408.14	-13.32	-0.18%
S&P 500	2,743.07	-5.86	-0.21%
Eropa			
FTSE 100	7,104.31	-53.24	-0.74%
DAX	11,457.84	-59.96	-0.52%
CAC	5,231.22	-36.69	-0.70%
Asia			
Nikkei	21,025.56	-430.45	-2.01%
Hang Seng	28,228.42	-551.03	-1.91%
Straits Times	3,195.87	-33.61	-1.04%

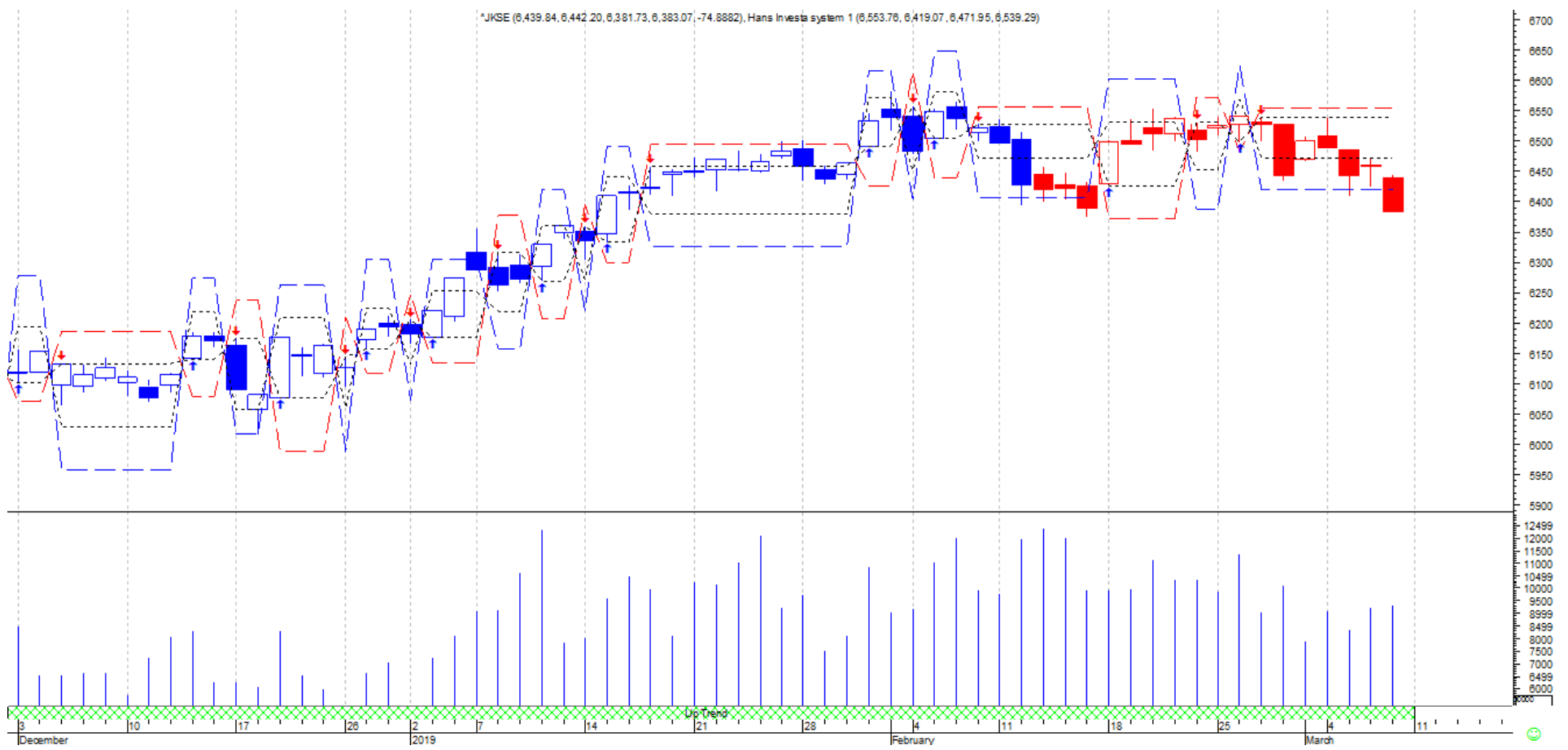
Top Volume

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
NUSA	Trade	101	4	4.12%
MYRX	Property	103	1	0.96%
TRAM	Consumer	150	20	11.76%
TOPS	Property	760	5	0.66%
RIMO	Consumer	133	0	0.00%

Top Value

Stock	Sector	Price	Chg	(%)
BBRI	Finance	3,850	50	1.28%
ASII	Miscellaneous	7,150	175	2.39%
TLKM	Infrastructure	3,740	80	2.09%
BBCA	Finance	27,200	250	0.91%
BMRI	Finance	6,900	175	2.47%

IHSG Teknikal Chart



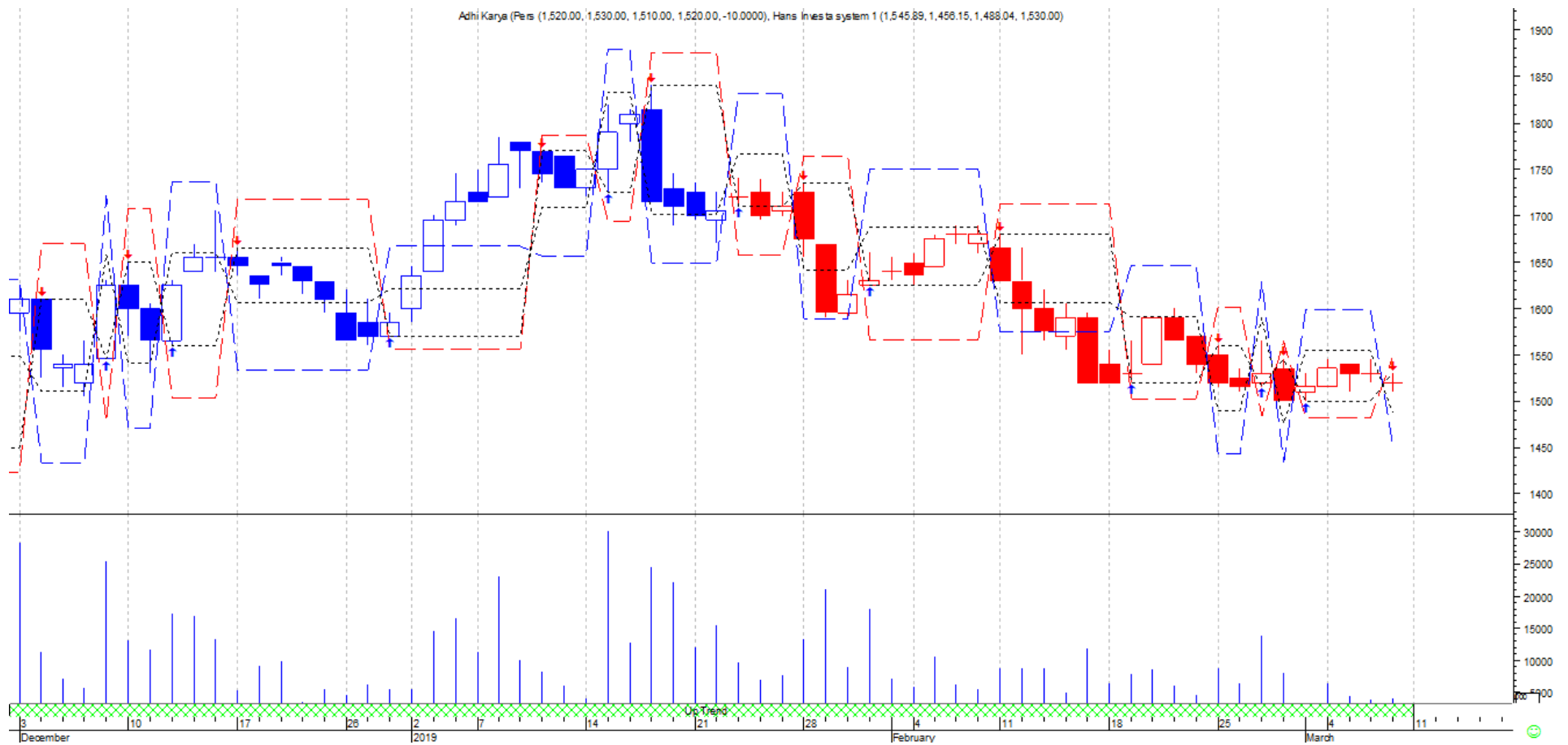
IHSG melemah 74 point membentuk candle dengan body turun dan shadow pendek indikasi tekanan turun. IHSG berpeluang konsolidasi menguat dengan support di level 6374 sampai 6300 dan resistance di level 6442 sampai 6485.

Trading Idea

Stock	Last	Rekomendasi	Price	Stop Loss
ADHI	1,520	Sell	1,545 - 1,510	-
BNLI	1,065	Sell	1,155 - 1,045	-
MYRX	103	Sell	107 - 101	-
ZINC	2,420	Sell	2,510 - 2,390	-

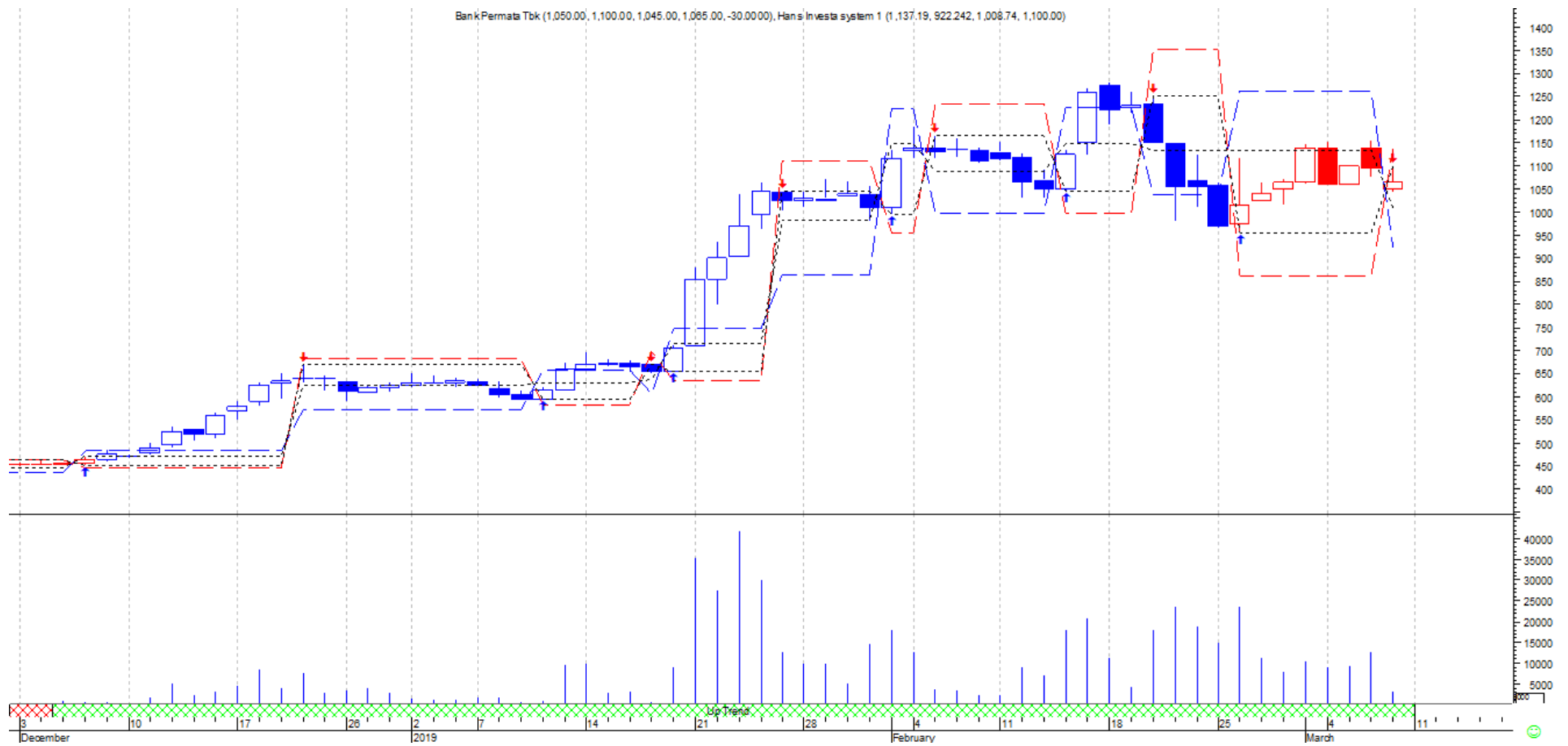
Teknikal View dari Trading Idea

ADHI



ADHI.JK berpotensi melemah, area sos di level 1,545 sampai 1,510. Area buy back jika break level 1,580 dan target pelemahan ke level 1,450 sampai 1,410.

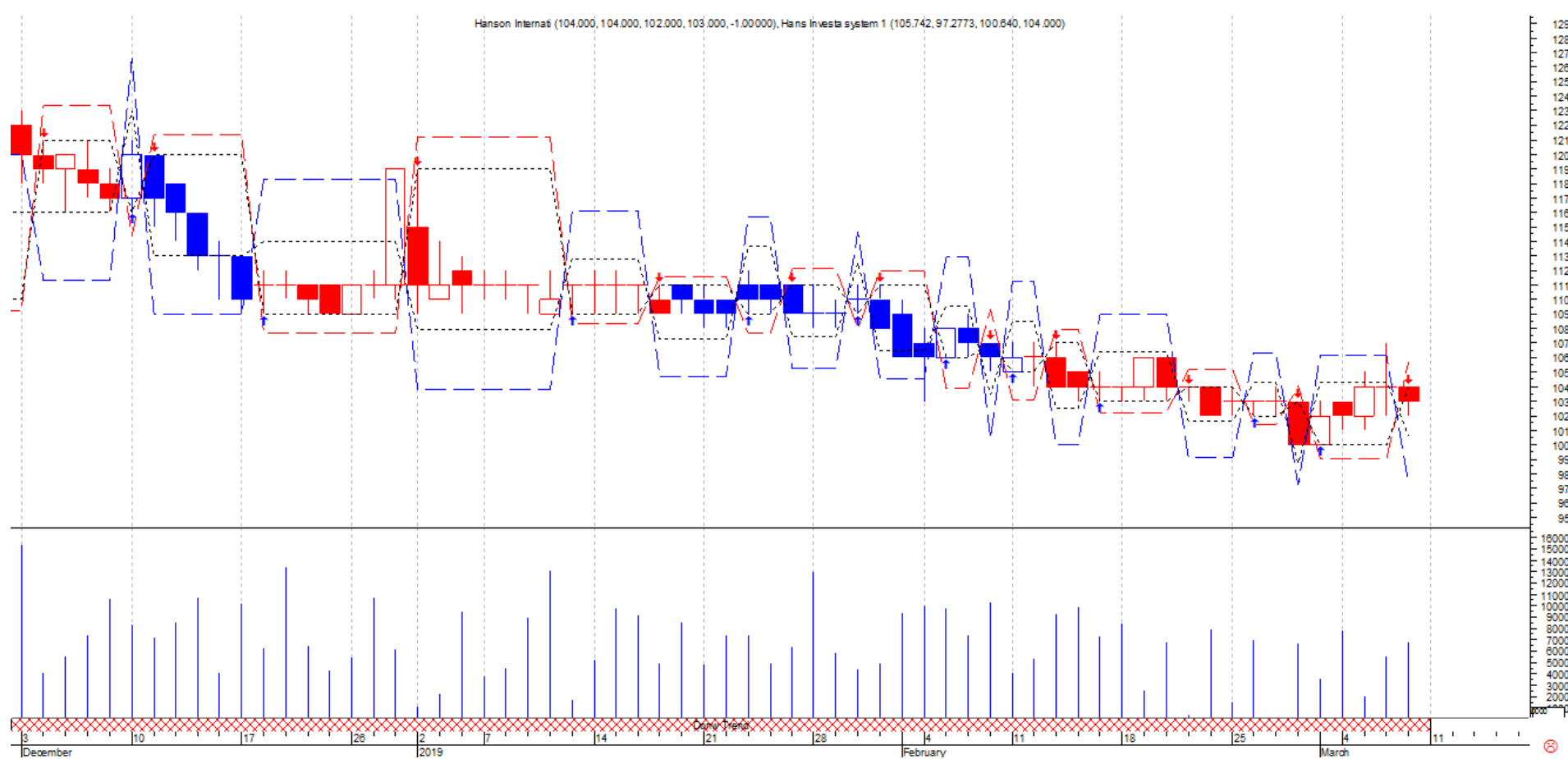
BNLI



BNLI.JK berpotensi melemah, area sos di level 1,155 sampai 1,045. Area buy back jika break level 1,180 dan target pelemahan ke level 1,000 sampai 980.

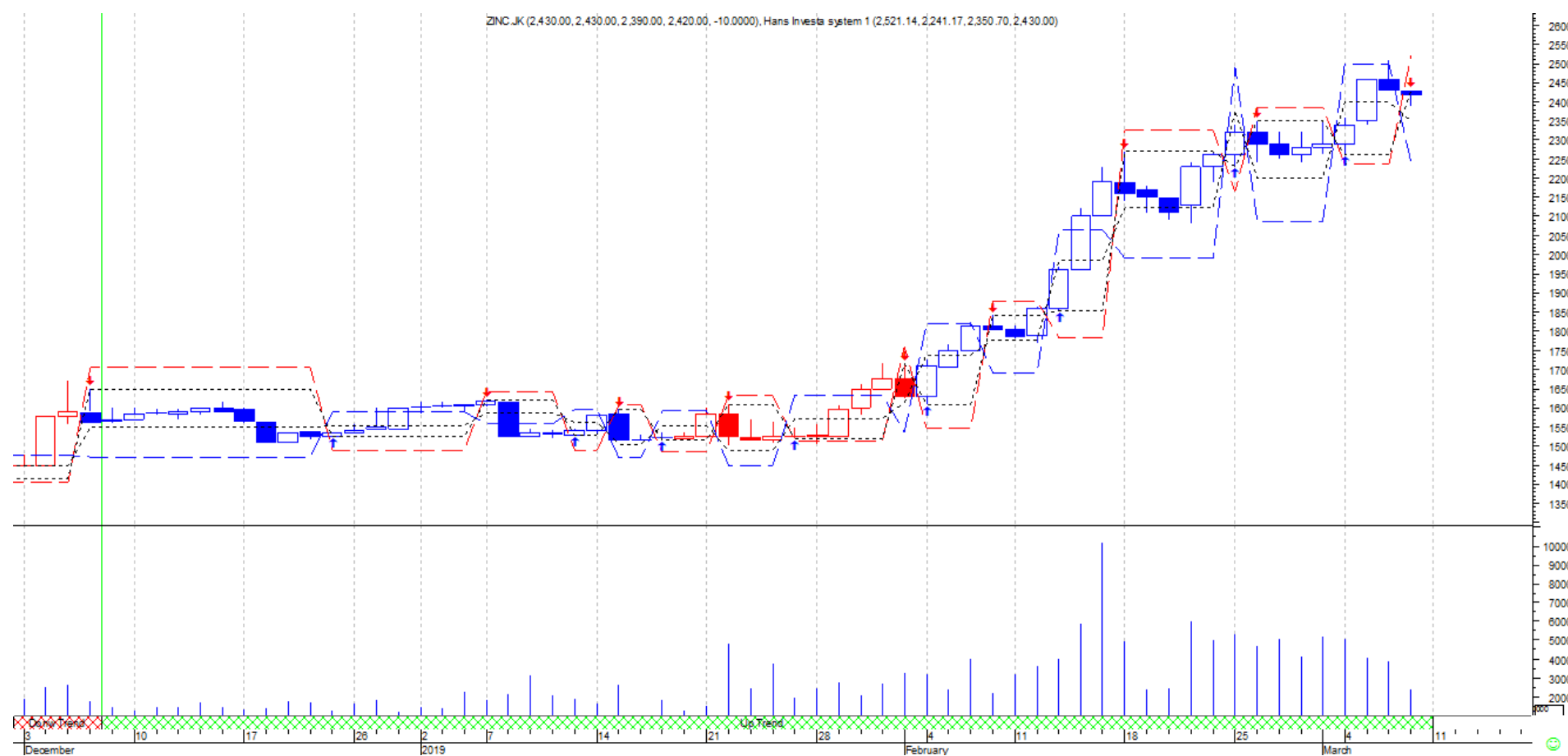
Teknikal View dari Trading Idea

MYRX



MYRX.JK berpotensi melemah, area sos di level 107 sampai 101. Area buy back jika break level 109 dan target pelemahan ke level 98 sampai 96.

ZINC



ZINC.JK berpotensi melemah, area sos di level 2,510 sampai 2,390. Area buy back jika break level 2,560 dan target pelemahan ke level 2,290 sampai 2,240.

Economic Event

Start Date	Event Name	Period
06-Mar-2019	Kepercayaan Konsumen Indonesia	Peb.2019
07-Mar-2019	Penjualan Ritel Indonesia (YoY)	Jan.2019
08-Mar-2019	Cadangan Devisa Indonesia (USD)	Peb.2019
12-Mar-2019	Kredit (YoY)	Peb.2019
14-Mar-2019	Pertumbuhan Ekspor Indonesia (YoY)	Peb.2019
14-Mar-2019	Pertumbuhan Impor Indonesia (YoY)	Peb.2019
21-Mar-2019	Tingkat Fasilitas Simpanan	Mar.2019
21-Mar-2019	Suku Bunga Fasilitas Kredit	Mar.2019

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of PT Danpac Sekuritas only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.